

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lantasan Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Yang beralamatkan di Jl. Sedap malam Dusun 3 Desa Lantasan Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Sebelum peneliti memilih judul penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dengan kepala dusun mengenai pemberdayaan apa yang di lakukan oleh pemerintahan desa kepada masyarakat. Setelah saya mendapatkan jawaban dari observasi tersebut barulah peneliti menetapkan judul skripsi yang berjudul “Analisi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Juni 2022 Sampai Dengan Bulan Agustus 2022.

Tabel 3.1

| No | Kegiatan | Agust | Sept | Okt | Nov | Des |
|----|---------------------|-------|------|-----|-----|-----|
| 1 | Pengajuan Proposal | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | | |
| 3 | Pembuatan Instrumen | | | | | |
| 4 | Uji Coba Instrumen | | | | | |
| 5 | Mengumpulan Data | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | |

| | | | | | | |
|---|-------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7 | Penyusunan Laporan Penelitian | | | | | |
| 8 | Publikasi Jurnal | | | | | |

B. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya informasi yang diperoleh dari lapangan dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat dan deskripsi. Analisis pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha jamur tiram di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang akan peneliti deskripsikan pada penelitian ini.

Metode penelitian yang dikenal sebagai pendekatan kualitatif menghasilkan data dari kata-kata tertulis atau lisan orang serta perilaku yang dapat diamati.¹ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tulisan dari subjek dan perilaku yang terlihat.²

Karena penelitian dilakukan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data untuk penelitian baik secara lisan maupun tulisan maka metode pendekatan peneliti adalah kualitatif. Peneliti tertarik dengan metode kualitatif karena penelitian ini terkait dengan peristiwa sosial, sehingga lebih mudah untuk

¹Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

²I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra, 2018), 4.

memahami masalah utama jika penelitian kualitatif digunakan. Oleh karena itu, informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah informasi kualitatif tentang “Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Lantasan Lama Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”. Melalui pendekatan kualitatif ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, mendalam, kredibel dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dari mana informasi dikumpulkan, data tersebut berasal dari objek penelitian, orang, kelompok, dan organisasi. Data primer dalam penelitian ini berasal dari informasi yang dikumpulkan langsung dari pihak terkait melalui wawancara dengan Bapak Jamil pemilik usaha jamur, Samulyo, kepala dusun 3, Budi pekerja di industri budidaya jamur, informan dari masyarakat, dan hasil pengamatan di lapangan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis informasi penelitian yang diperoleh peneliti melalui sumber perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Untuk penelitian ini, sumber

³Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 121.

data sekunder meliputi buku, artikel, catatan, dan arsip yang relevan dengan subjek penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang sangat membantu dan dibutuhkan untuk mengumpulkan informasi, fakta, atau opini yang ada di lokasi penelitian untuk mendukung temuan penelitian yang akan dilakukan. Lima orang dimaksudkan untuk melayani sebagai informan penelitian. Namun, jika diperlukan lebih banyak informan penelitian karena mereka memberikan dasar yang kuat untuk lebih banyak atau informasi, kebutuhan akan terus bertambah hingga data yang terkumpul jenuh atau berulang.⁴

Tabel 3.2
Informan Penelitian

| No | Nama | Usia | Jabatan/Pekerjaan | ID Informan Penelitian |
|----|---------|-------------|--------------------------------------|------------------------|
| 1 | Jamil | 45 Tahun | Pemilik Usaha Budidaya Jamur | J |
| 2 | Samulyo | 40 tahun | Kepala Dusun 3 Desa Lantasan Lama | S |
| 3 | Budi | 37 Tahun | Pekerja | B |

⁴Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. RosdaKarya,2001).

| | | | | |
|---|----------------|-------------|----------------------------------|---|
| 4 | Dewi | 35 Tahun | Reseller Jamur | D |
| 5 | Rini | 38 Tahun | Masyarakat | R |
| 6 | Bapak Idrus | 40 Tahun | Ketua Kelompok Tani Serbajadi | I |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti. Untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, peneliti menggunakan kamera digital, notebook, dan ponsel untuk mencatat apa yang diamati saat melakukan wawancara dengan responden dan merekam tanggapan mereka. Peralatan yang diperlukan untuk kerja lapangan dibawa oleh peneliti, termasuk panduan wawancara, catatan lapangan, tape recorder, dan kamera.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dapat dipercaya digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan penelitian. Karena fakta bahwa mengumpulkan data adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data adalah fase proses yang paling strategis dan penting. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data.⁵ Berikut adalah metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: CV alfabeta, 2013), 145.

1. Observasi

Suatu teknik untuk mengamati suatu fenomena disebut observasi, dan itu didasarkan pada keyakinan dan pengetahuan yang dipegang sebelumnya.⁶ Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilakukan pengamatan secara sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa). Observasi pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:⁷

Dalam observasi partisipan, peneliti mengikuti kegiatan rutin subjek penelitian atau sumber data. Dalam observasi non-partisipan, peneliti tidak berpartisipasi dalam rutinitas subjek atau menjadi sumber informasi untuk penelitian. Karena hanya mengamati apa yang terjadi di lapangan untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Subjek kajiannya adalah kontribusi industri jamur tiram terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Peneliti dalam hal ini mengandalkan observasi non-partisipan, ketika subjek observasi atau sumber data penelitian tidak terlibat dalam kegiatan peneliti sehari-hari. Hal ini disebabkan fokus eksklusif peneliti pada pengamatan kerja lapangan. Fokus studi ini adalah bagaimana industri tiram jamur dapat membantu masyarakat menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

⁶*Ibid*, 240.

⁷*Ibid*, 241.

2. Wawancara

Peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dan kemudian akan mencatat atau menuliskan tanggapan mereka ialah dimaksud dengan wawancara.⁸ Wawancara dengan narasumber dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Para kepala usaha jamur tiram, kepala dusun tiga desa di Lantasan Lama, karyawan di industri jamur tiram, reseller jamur tiram, dan warga desa Lantasan Lama yang mengkonsumsi jamur tiram semuanya diwawancarai oleh peneliti.

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur untuk wawancaranya. Oleh karena itu, selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan untuk penelitiannya dengan dipandu oleh pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti akan mengajukan sejumlah pertanyaan selama wawancara, tetapi ini hanyalah garis besar dari masalah yang akan diangkat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang secara tidak langsung dijelaskan kepada partisipan penelitian melalui bahan-bahan tertulis.⁹ Metode dokumentasi adalah cara untuk menemukan informasi tentang variabel penelitian dalam buku, transkrip, catatan,

⁸Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), 129.

⁹*Ibid*, 183.

atau bahan tertulis lainnya. Gambaran umum lokasi penelitian adalah jenis informasi yang ingin dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi, Perkembangan ekonomi masyarakat setelah bekerja di usaha jamur tiram, dan jumlah jamur tiram yang tejual setiap tahunnya di Desa lantasan lama dusun 3.

G. Metode Analisis Data

Proses pengumpulan data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain serta menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain dikenal sebagai analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman adalah analisis data kualitatif.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga selesai. Kegiatan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, data untuk penyimpulan penelitian, dan langkah-langkah analisis data melalui berbagai tahapan, antara lain:¹⁰

- a. Komprensi data (reduksi data). Pembuatan singkatan, pengkodean, pemusatan topik, dan pendefinisian batasan masalah merupakan contoh reduksi data. Reduksi data adalah langkah dalam analisis yang menonjolkan, memadatkan, dan mempersempit ruang lingkup data sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir.

¹⁰V Wiranti Sujarweni, *Metedologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PustakaBaru Press, 2015), 32.

- b. Penyajian data (data display). Adalah kumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Peneliti akan memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang apa yang akan terjadi dengan melihat penyajian data.
- c. Membuat keputusan (kesimpulan data). Dengan menangkap data, peneliti harus sudah mengenali arti dari item-item yang ditemuinya sejak awal. Untuk sampai pada pada suatu kesimpulan, data yang diperoleh diperiksa secara kualitatif.¹¹

Dalam penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan cara mengambil intisari dari serangkaian kategori yang ada dalam hasil penelitian berdasarkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian di usaha jamur tiram di Desa Lantasan Lama Dusun 3.

H. Uji Keabsahan Data

Setelah peneliti menyelesaikan analisis data, langkah selanjutnya adalah menilai reliabilitas atau validitas data untuk menentukan apakah hasilnya sesuai dengan kondisi lapangan (lokasi penelitian). Upaya yang dilakukan peneliti untuk mendukung apa yang diteliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dikenal dengan keabsahan data (keadaan). Perlu dilakukan verifikasi data agar valid sebelum menentukan apakah hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 65.

Untuk mendapatkan data yang andal dan akurat yang dapat dijamin keabsahannya, peneliti menggunakan:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memastikan bahwa data akurat dengan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Triangulasi data digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan dari sumber tambahan. Berikut ini adalah metode untuk mencapai ini:¹²

- a. Membandingkan data observasi dengan data wawancara.
- b. Bandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh individu.
- c. Bandingkan apa yang dikatakan individu tentang situasi penelitian dengan apa yang selalu dikatakannya.
- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain, termasuk orang biasa, mereka yang berpendidikan menengah atau tinggi, mereka yang kaya, dan pejabat.
- e. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen yang relevan.

2. Kecukupan Referensi

Untuk melaksanakan penelitian ini, bahan dokumentasi, referensi buku, dan wawancara digunakan sebagai referensi. Untuk menampung dan melengkapi

¹²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: cv Alfabeta, 2013), 146.

ulasan kritis tertulis untuk tujuan evaluasi, bahan referensi ini digunakan sebagai alat. Perbandingan menyeluruh dari metode penelitian dan temuan dikenal sebagai referensi lengkap. Kemampuan peneliti menilai kehandalan data dengan membandingkan pengamatan yang dilakukan di lapangan dengan referensi merupakan salah satu upaya tersebut.

3. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Untuk meninjau persepsi, pandangan, dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, diskusi dengan rekan kerja adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang topik yang dipelajari.¹³



¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 146.